



GEMPA DI PASAMAN BARAT: Foto udara masjid yang runtuh akibat gempa di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, Jumat (25/2).

7 Meninggal

Petugas gabungan dari BPBD, TNI, Polri, Basarnas, organisasi maupun relawan dan warga masih memfokuskan pada pencarian, penyelamatan dan evakuasi serta pelayanan kepada warga terdampak. Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto memerintahkan Tim Reaksi Cepat (TRC) BNPB melakukan kaji cepat situasi dan kebutuhan, serta memberikan pendampingan penanganan darurat di Sumatera Barat. Suharyanto dan jajarannya berencana bertolak Sabtu ini untuk meninjau lokasi ter-

dampak dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat untuk memastikan penanganan darurat berjalan efektif. Badan SAR Nasional (Basmas) Padang, Sumbang melaporkan ribuan warga di Kabupaten Pasaman Barat diungsikan. Kasi Operasional Basarnas Padang Octavianto melaporkan, dari tiga kecamatan yakni Talamau, Pasaman, dan Kinali mengungsi sebanyak 5.000 jiwa. "Warga diungsikan ke 35 titik pengungsian yang dibentuk di daerah Talamau,

Pasaman, dan Kinali," katanya. Berdasarkan hasil pemantauan secara visual dan informasi, kerusakan terjadi di sejumlah bangunan seperti Kantor Bank Nagari Capem Simpang Pasaman Barat. Balairong, dan langit-langit aula Kantor Bupati. Beberapa bangunan sepanjang jalan dari Jambu Baru hingga Talu juga dilaporkan rusak 25-90 persen. Bangunan dengan persentase kerusakan paling besar yakni 90 persen adalah Masjid Raya Kajai. **(Ati/Ant/San)-d**

Ada Apa

Uni Soviet bubar tahun 1991 menjadi 15 negara baru yaitu Armenia, Azerbaijan, Belarus, Estonia, Georgia, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Latvia, Lithuania, Moldova, Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, Ukraina dan Uzbekistan. Federasi Rusia adalah yang terbesar dan diakui sebagai penerus Uni Soviet. Beberapa negara seperti Estonia, Latvia dan Lithuania akhirnya bergabung dengan NATO tahun 2004. Presiden Putin mulai resah, apalagi setelah Georgia dan Ukraina ditawarkan untuk bergabung dengan NATO tahun 2008. Presiden Putin marah besar. Hal ini dikaitkan dengan pertemuan Menlu AS James Baker dengan pemimpin Uni Soviet Mikhail Gorbachev tahun 1990 yang menurut versi Rusia Menlu Baker berjanji NATO tidak akan meluaskan keanggotaannya ke timur. Sementara AS menganggap bahwa tidak ada jaminan tertulis dan ketika pertemuan itu berlangsung Uni Soviet masih berdiri.

Bagi Rusia, Georgia, Belarus dan Ukraina berperan sebagai buffer states, keanggotaan mereka dalam NATO berarti akan ada deployment militer dan mesin perang NATO di depan pintu mereka. Secara geopolitik, hal ini merupakan ancaman langsung terhadap Rusia. Serangan Rusia ke Ukraina kali ini mirip dengan serangan negara ini ke Georgia tahun 2008, ketika Georgia secara terbuka menyatakan keinginannya untuk menjadi anggota NATO. Rusia menyerang Georgia sebagai dukungan atas deklarasi kemerdekaan Ossetia Selatan dan Abkhazia. Kejadian yang sama juga terjadi terhadap Ukraina. Rusia memulai ofensif militer tanggal 22 Februari dengan dalih melindungi warga sipil di Republik Rakyat Donetsk dan Republik Rakyat Luhansk yang baru saja menyatakan kemerdekaannya dan langsung diakui Kremlin.

Serangan militer Rusia terhadap Ukraina dan Georgia dapat diartikan sebagai pelajaran bagi kedua negara tetangga tersebut untuk tidak coba-coba bergabung dengan NATO. Presiden Putin pastinya sudah memperhitungkan dampak perang ini dengan munculnya sanksi-sanksi baru toleh AS dan seku-

tunya terhadap Rusia. Sanksi-sanksi selama ini tidak banyak berdampak pada kehidupan masyarakat Rusia sehari-hari. Partner dagang Rusia saat ini adalah China senilai US\$ 112 miliar, atau 45% dari total perdagangan Rusia.

Republik Belarus yang dipimpin oleh Alexander Lukashenko sejak 1994 selama ini aman-aman saja karena kedekatan kedua pemimpin. Bahkan pada tahun 1999 kedua negara menandatangani Union State Foundation Treaty untuk menciptakan sebuah konfederasi, semacam dua negara satu sistem, yang sampai saat ini belum juga terwujud. Walaupun popularitasnya semakin menurun, Presiden Lukashenko tetap berusaha dengan segala cara untuk tetap berkuasa, dan pastinya mendapat dukungan dari Kremlin.

Pertanyaannya bagaimana dengan Ukraina? Skenario apa yang akan dilakukan?

Saya menduga dengan kekuatan yang penuh, Putin ingin menurunkan pemerintahan di bawah Volodymyr Zelenskyy secara cepat diganti pemimpin yang pro Rusia. Rusia sangat marah ketika Presiden Viktor Yanukovich yang pro Kremlin dipaksa turun saat terjadi revolusi berdarah tahun 2014. Penggantinya adalah Petro Poroshenko yang anti Rusia dan diteruskan oleh Zelenskyy.

Berbeda dengan invasi Rusia ke Crimea tahun 2014 yang menaikkan popularitas Putin di atas 80%, kondisi saat ini jauh berbeda. Sekitar 97% penduduk Crimea beretnis Rusia, dan pada jaman pemimpin Nikita Khurshev, wilayah Crimea idititipkan secara administratif ke Ukraina mengingat jaraknya yang terlalu jauh dari Moskow. Yang terjadi saat ini, sejak kemarin (24/2), terjadi rangkaian demonstrasi yang besar di beberapa kota utama di Rusia dan Polisi mengaku telah menangkap sekitar 700 kaum oposan. Perang yang berkepanjangan akan dapat berdampak pada kehidupan masyarakat yang sebagian besar tidak mengalami hidup di jaman Uni Soviet. Namun demikian kaum oposisi di bawah Alexei Navalny masih belum cukup kuat. Selama ini kaum oposisi selalu diberlakukan sebagai musuh negara dan pe-

Sumbangan hal 1

Perintah tidak segan-segan untuk menghukum mereka. Tampaknya tekanan dari dalam negeri belum mampu untuk mengubah jalan pikiran Putin. Mengharapkan tekanan dalam negeri untuk mengubah pikiran Putin tidak rasional. Sementara ini belum ada tanda-tanda NATO akan mengirimkan pasukannya untuk menghadapi Rusia. Menurut saya ada dua skenario dalam pikiran Putin, Rusia berhasil menurunkan kepemimpinan Zelenskyy dengan paksa dan menggantinya pemimpin yang pro Kremlin. Skenario kedua, Presiden Zelenskyy menyerah dan menyatakan Ukraina tidak akan bergabung dengan NATO. **(Penulis adalah Duta Besar RI untuk Federasi Rusia tahun 2016-2020)-d**

Sumbangan hal 1

menjadi petunjuk Satreskrim Polresta Yogyakarta untuk meringkus mereka.

"Modus yang dilakukan keempat tersangka dengan menggunakan handphone aplikasi WhatsApp, melakukan order bahan baku pembuatan roti menggunakan bukti transfer fiktif," te-

rang Kasat Reskrim Kompol Andhyka Donny H MB SH SIK MM saat menerangkan kasus penipisan dan penggelapan ini, Jumat (25/2) di Polresta Yogyakarta.

Didampingi Kasubnit 10 Sat Reskrim Ipdra Brimastya Strk, Kasubag Humas Polresta AKP Timbul SR dijelaskan, dari dalam kamar Lapas mereka menjalankan aksinya pada 27-28 Januari 2022 dengan mencari toko yang menyediakan bahan baku pembuatan roti menggunakan aplikasi google maps.

"Kemudian mereka menghubungi toko tersebut dengan cara telepon meminta nomor WhatsApp, kemudian para tersangka memesan barang-barang di toko dan mengirimkan bukti transfer palsu seolah-olah pesanan sudah dibayar," papar Andhyka.

Keempat tersangka dengan berbagi tugas memesan bahan roti di Toko Intisari Jalan Dr Sutomo No 29 Yogyakarta dan Toko Intisari

Jalan Sultan Agung Yogyakarta. "BR mengaku sebagai Aini dan Abah Nasirin, kemudian FS mengaku sebagai Jon dan pesan atas nama Andika dan Haris M," ujar Andhyka

Sedangkan tersangka AN melakukan pesanan dengan nama Agung sekaligus sebagai pembuat bukti transfer palsu yang diedit dengan menggunakan aplikasi yang diunduh melalui playstore. "Kemudian tersangka AR melakukan pesanan dengan nama Renaldy," jelasnya.

Setelah DO dan barang sudah dikonfirmasi, dipersiapkan pihak toko kemudian para tersangka memesan driver mengambil barangnya dengan aplikasi Indriver. "Tersangka kemudian memandu driver tersebut meminta barang dikirim sesuai alamat yang dituju, tersangka meminta diantarkan ke daerah Ngawi dan Sragen," kata Andhyka **(Vin)-f**

Reskrim Ipdra Brimastya Strk, Kasubag Humas Polresta AKP Timbul SR dijelaskan, dari dalam kamar Lapas mereka menjalankan aksinya pada 27-28 Januari 2022 dengan mencari toko yang menyediakan bahan baku pembuatan roti menggunakan aplikasi google maps.

"Kemudian mereka menghubungi toko tersebut dengan cara telepon meminta nomor WhatsApp, kemudian para tersangka memesan barang-barang di toko dan mengirimkan bukti transfer palsu seolah-olah pesanan sudah dibayar," papar Andhyka.

Keempat tersangka dengan berbagi tugas memesan bahan roti di Toko Intisari Jalan Dr Sutomo No 29 Yogyakarta dan Toko Intisari

Jalan Sultan Agung Yogyakarta. "BR mengaku sebagai Aini dan Abah Nasirin, kemudian FS mengaku sebagai Jon dan pesan atas nama Andika dan Haris M," ujar Andhyka

Sedangkan tersangka AN melakukan pesanan dengan nama Agung sekaligus sebagai pembuat bukti transfer palsu yang diedit dengan menggunakan aplikasi yang diunduh melalui playstore. "Kemudian tersangka AR melakukan pesanan dengan nama Renaldy," jelasnya.

Setelah DO dan barang sudah dikonfirmasi, dipersiapkan pihak toko kemudian para tersangka memesan driver mengambil barangnya dengan aplikasi Indriver. "Tersangka kemudian memandu driver tersebut meminta barang dikirim sesuai alamat yang dituju, tersangka meminta diantarkan ke daerah Ngawi dan Sragen," kata Andhyka **(Vin)-f**

Reskrim Ipdra Brimastya Strk, Kasubag Humas Polresta AKP Timbul SR dijelaskan, dari dalam kamar Lapas mereka menjalankan aksinya pada 27-28 Januari 2022 dengan mencari toko yang menyediakan bahan baku pembuatan roti menggunakan aplikasi google maps.

"Kemudian mereka menghubungi toko tersebut dengan cara telepon meminta nomor WhatsApp, kemudian para tersangka memesan barang-barang di toko dan mengirimkan bukti transfer palsu seolah-olah pesanan sudah dibayar," papar Andhyka.

Keempat tersangka dengan berbagi tugas memesan bahan roti di Toko Intisari Jalan Dr Sutomo No 29 Yogyakarta dan Toko Intisari

Jalan Sultan Agung Yogyakarta. "BR mengaku sebagai Aini dan Abah Nasirin, kemudian FS mengaku sebagai Jon dan pesan atas nama Andika dan Haris M," ujar Andhyka

Sedangkan tersangka AN melakukan pesanan dengan nama Agung sekaligus sebagai pembuat bukti transfer palsu yang diedit dengan menggunakan aplikasi yang diunduh melalui playstore. "Kemudian tersangka AR melakukan pesanan dengan nama Renaldy," jelasnya.

Setelah DO dan barang sudah dikonfirmasi, dipersiapkan pihak toko kemudian para tersangka memesan driver mengambil barangnya dengan aplikasi Indriver. "Tersangka kemudian memandu driver tersebut meminta barang dikirim sesuai alamat yang dituju, tersangka meminta diantarkan ke daerah Ngawi dan Sragen," kata Andhyka **(Vin)-f**

Reskrim Ipdra Brimastya Strk, Kasubag Humas Polresta AKP Timbul SR dijelaskan, dari dalam kamar Lapas mereka menjalankan aksinya pada 27-28 Januari 2022 dengan mencari toko yang menyediakan bahan baku pembuatan roti menggunakan aplikasi google maps.

"Kemudian mereka menghubungi toko tersebut dengan cara telepon meminta nomor WhatsApp, kemudian para tersangka memesan barang-barang di toko dan mengirimkan bukti transfer palsu seolah-olah pesanan sudah dibayar," papar Andhyka.

Keempat tersangka dengan berbagi tugas memesan bahan roti di Toko Intisari Jalan Dr Sutomo No 29 Yogyakarta dan Toko Intisari

Jalan Sultan Agung Yogyakarta. "BR mengaku sebagai Aini dan Abah Nasirin, kemudian FS mengaku sebagai Jon dan pesan atas nama Andika dan Haris M," ujar Andhyka

Sedangkan tersangka AN melakukan pesanan dengan nama Agung sekaligus sebagai pembuat bukti transfer palsu yang diedit dengan menggunakan aplikasi yang diunduh melalui playstore. "Kemudian tersangka AR melakukan pesanan dengan nama Renaldy," jelasnya.

Setelah DO dan barang sudah dikonfirmasi, dipersiapkan pihak toko kemudian para tersangka memesan driver mengambil barangnya dengan aplikasi Indriver. "Tersangka kemudian memandu driver tersebut meminta barang dikirim sesuai alamat yang dituju, tersangka meminta diantarkan ke daerah Ngawi dan Sragen," kata Andhyka **(Vin)-f**

Reskrim Ipdra Brimastya Strk, Kasubag Humas Polresta AKP Timbul SR dijelaskan, dari dalam kamar Lapas mereka menjalankan aksinya pada 27-28 Januari 2022 dengan mencari toko yang menyediakan bahan baku pembuatan roti menggunakan aplikasi google maps.

"Kemudian mereka menghubungi toko tersebut dengan cara telepon meminta nomor WhatsApp, kemudian para tersangka memesan barang-barang di toko dan mengirimkan bukti transfer palsu seolah-olah pesanan sudah dibayar," papar Andhyka.

Keempat tersangka dengan berbagi tugas memesan bahan roti di Toko Intisari Jalan Dr Sutomo No 29 Yogyakarta dan Toko Intisari

Jalan Sultan Agung Yogyakarta. "BR mengaku sebagai Aini dan Abah Nasirin, kemudian FS mengaku sebagai Jon dan pesan atas nama Andika dan Haris M," ujar Andhyka

Militer

Zelenskyy menyatakan klaim militer Rusia bahwa mereka tidak menargetkan wilayah sipil adalah kebohongan.

Pejabat Kementerian Dalam Negeri Ukraina melaporkan 33 area sipil telah diserang dalam 24 jam terakhir. Wali Kota Kiev Vitaly Klitschko mengatakan roket Rusia menghantam sebuah gedung apartemen bertingkat dan memicu kebakaran. Kantor Hak Asasi Manusia PBB melaporkan setidaknya ada 127 korban sipil di Ukraina, mencakup 25 orang tewas dan 102 cedera,

Sumbangan hal 1

karena penembakan dan serangan udara Rusia.

Di tengah spekulasi dan kekhawatiran tentang kemungkinan perang dunia baru yang dipicu invasi Rusia, AS dan sekutunya di NATO tidak menunjukkan indikasi untuk mengirim pasukan ke Ukraina, karena khawatir akan konflik yang lebih besar. Zelenskyy menuding para pemimpin Eropa tidak mengambil tindakan memadai untuk memperlambat laju invasi Rusia. **(AP/Bro)-d**

Satgas

Kasubbid Penmas Bidhumas Polda DIY AKBP Verena menyampaikan, pengawasan dilakukan Satgas Pangan DIY yang terdiri Polda DIY, Dinas Perindag DIY dan pihak terkait. "Pengawasan untuk memastikan distribusi bahan pangan berupa minyak goreng ke seluruh daerah berjalan lancar dan aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat," ujar Verena.

Selain pengawasan, lanjutnya, Satgas Pangan juga melakukan operasi pasar dan pengecekan baik ke agen, penjual migor di pasar dan toko retail serta pengecekan ke distributor untuk mengetahui kondisi stok migor di gudang. Satgas Pangan DIY juga membuka pengaduan melalui layanan hotline pengaduan migor Kemendag nomor 0812 1235 9337 atau melalui kantor Kepolisian terdekat.

Dirreskrimsus Polda DIY Kombes Pol Roberto Gomgom Manorang Pasaribu SIK mengimbau agar tidak ada perbuatan pidana terkait ke-

Sumbangan hal 1

langkah minyak goreng. Mereka yang melanggar, akan ditindak sesuai hukum bahkan pidana penjara menanti penimbun bahan pokok. Dijelaskan, ancaman pidana bagi pelaku penyimpangan distribusi sebagaimana pada Pasal 107 Undang Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.

Pasal 107 tersebut berbunyi, pelaku usaha yang menyimpan barang kebutuhan pokok dan atau barang penting dalam jumlah dan waktu tertentu pada saat terjadi kelangkaan barang, gejala harga, dan atau hambatan lalu lintas Perdagangan Barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama lima tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 50.000.000.000. **(Ayu)-d**

Disiapkan

Andap Budhi Revianto dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan di Jakarta, Jumat (25/2).

Diungkapkan, saat ini terdapat sekitar 140 WNI di Ukraina. Meskipun dilaporkan dalam status aman, tidak menutup kemungkinan konflik antara Rusia dan Ukraina semakin memburuk dan mengancam keselamatan.

"Jika benar terjadi, maka kontingensi evakuasi WNI perlu disiapkan," tegas Andap. Karena itu, lanjutnya, Kemenkumham telah menyiapkan langkah dari perspektif tugas keimigrasian guna mempermudah akses lalu lintas WNI di berbagai perbatasan internasional.

la juga mengatakan, Kemenkumham

Sumbangan hal 1

berkomitmen memberikan dukungan kemudahan pelayanan selama perjalanan kepada WNI yang terpaksa keluar dari Ukraina, baik saat transit maupun ketika tiba di Tanah Air. Sesuai tugas dan fungsinya, Kemenkumham memiliki tugas menerbitkan dokumen perjalanan internasional.

Dalam kondisi normal, jekas Andap, setiap orang diwajibkan memiliki paspor. Akan tetapi, saat situasi kontingensi, bisa saja paspor itu hilang atau rusak.

"Nah, dalam situasi kontingensi paspor bisa saja rusak, hilang atau tertinggal karena kedaruratan. Imigrasi nanti akan mengeluarkan SPLP sebagai pengganti paspor," ujar Andap. **(Fu)-f**

Bobol

menjadi petunjuk Satreskrim Polresta Yogyakarta untuk meringkus mereka.

"Modus yang dilakukan keempat tersangka dengan menggunakan handphone aplikasi WhatsApp, melakukan order bahan baku pembuatan roti menggunakan bukti transfer fiktif," te-

Sumbangan hal 1

rang Kasat Reskrim Kompol Andhyka Donny H MB SH SIK MM saat menerangkan kasus penipisan dan penggelapan ini, Jumat (25/2) di Polresta Yogyakarta.

Didampingi Kasubnit 10 Sat Reskrim Ipdra Brimastya Strk, Kasubag Humas Polresta AKP Timbul SR dijelaskan, dari dalam kamar Lapas mereka menjalankan aksinya pada 27-28 Januari 2022 dengan mencari toko yang menyediakan bahan baku pembuatan roti menggunakan aplikasi google maps.

"Kemudian mereka menghubungi toko tersebut dengan cara telepon meminta nomor WhatsApp, kemudian para tersangka memesan barang-barang di toko dan mengirimkan bukti transfer palsu seolah-olah pesanan sudah dibayar," papar Andhyka.

Keempat tersangka dengan berbagi tugas memesan bahan roti di Toko Intisari Jalan Dr Sutomo No 29 Yogyakarta dan Toko Intisari

Jalan Sultan Agung Yogyakarta. "BR mengaku sebagai Aini dan Abah Nasirin, kemudian FS mengaku sebagai Jon dan pesan atas nama Andika dan Haris M," ujar Andhyka

Sedangkan tersangka AN melakukan pesanan dengan nama Agung sekaligus sebagai pembuat bukti transfer palsu yang diedit dengan menggunakan aplikasi yang diunduh melalui playstore. "Kemudian tersangka AR melakukan pesanan dengan nama Renaldy," jelasnya.

Setelah DO dan barang sudah dikonfirmasi, dipersiapkan pihak toko kemudian para tersangka memesan driver mengambil barangnya dengan aplikasi Indriver. "Tersangka kemudian memandu driver tersebut meminta barang dikirim sesuai alamat yang dituju, tersangka meminta diantarkan ke daerah Ngawi dan Sragen," kata Andhyka **(Vin)-f**

Properti

TANAH DIJUAL

Pkrngn Sel UII Jakal 340m/26m 2,9Jt/m & Ngemplak Dkt Masjid 150m 1,5jt/m yg Serius TP 081328834234 3 / 00943/0222

BU SHMpek 700m2, Jl. Bantul Km3 Btl, Cck Gudang/Kavling, Pinggir AspalHub Sudi: 0816696334/0838725 72593 3 / 00944/0222

Pekr Murah LT371m2 Huk Tepi Jl Aspl Dkt Jalur Sltm. Lok dkt SD Cimpon, Brt Psar Kretek Jl Parangtritis. H 750rb/m Nego Hub: 08122719807 4 / 00947/0222

SHM Pkr=227mLD=15m. Murah. 150 m UtrJl Solo, Sorognen Mgw, Dkt Adisupto CC R. Tg1=Cpt=600jt=081821585 1 3 / 00953/0222

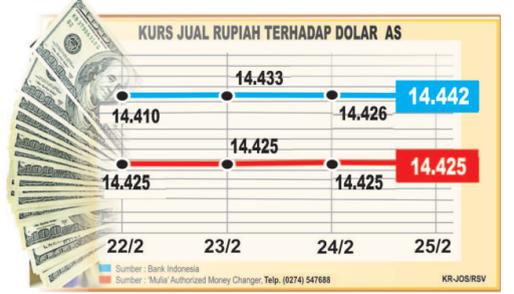
Jl Tnh Pek SHM L:100m 10x11m Lok 500m dr Kantor BPN Wonosari 55Jt Nego Hub: 085329214340 3 / 00955/0222

SHM Pgr Jln L=2000m2 LD=18m Jl Godean KM9 Ke Utara Hg 790rb/m, Cck U Invs, Perum, Stgs 081390557739 NG 3 / 00965/0222

TANAH DIJUAL

Tnh Pek SHM LT=372m, LD=7m, Pjg= 19mSdh Pch 2Kav, BsTkr Tnh Pek Godean/Sygn, Tgh Pmkmm Mgu Aspal Mbl Smpgn Cck Utk Ush. Pmlk 081318034232 4 / 00960/0222

2SHMP, 820m, mk20m, Mb1 Msk, 30m dr Jl. Ny Condrolukito, Karangjati, Siap Bangun, Hrg: 4,9Jt/m Hb: 08128994486 3 / 00964/0222



Zahrotus Sa'idah, SIKom, MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

Kukira Kau (Netizen) Lemah

Mawar AFI adalah mantan baby sitter mereka. Tentu masyarakat sangat menyayangkan, sebab selama ini mantan suami Mawar AFI, Steno Ricardo dikenal sebagai pria sukses yang sangat menyayangi keluarganya. Masyarakat juga menilai bahwa Ricardo secara tidak langsung telah mencederai citra akun @bapak2id yang selama ini dikenal sebagai akun inspiratif mengenai cara menjadi bapak atau suami idaman.

Jika kita mengingat kembali, kasus perselingkuhan yang melibatkan nama-nama publik figur ini bukanlah kasus yang pertama. Sebelumnya banyak kasus perselingkuhan yang diberitakan oleh media dengan berbagai skema perselingkuhan, baik dengan sahabat, rekan kerja, bahkan yang terakhir dengan baby sitter yang merawat anak mereka. Tentunya hal ini cukup memprihatinkan, sebab dalam kasus perselingkuhan umumnya anak dan istri yang justru menjadi korban.

Sejauh ini kedudukan hukum bagi istri yang menjadi korban perselingkuhan tidak menguntungkan. Dikarenakan masih banyak stigma yang merugikan pihak istri jika suaminya terlibat perselingkuhan. Umumnya stigma tersebut tentang ketidakmampuan istri dalam menjalankan perannya sebagai istri. Padahal dalam kasus perselingkuhan kesalahan dapat muncul dari pihak manapun, baik itu dari istri, suami ataupun dari pihak orang ketiga.

Akan tetapi karena sistem sosial patriarki yang begitu kuat dan mengakar di dalam kehidupan masyarakat sampai saat ini serta lemahnya hukum di Indonesia yang pada akhirnya menjadikan kedudukan perempuan semakin dilemahkan. Karena itu, banyak korban perselingkuhan yang memilih meminta keadilan melalui jalur menjual cerita di media sosial. Meski terlihat sederhana namun dampak yang diberikan sangat besar. Terbukti dengan kekuatan netizen banyak kasus perselingkuhan yang berhasil ditindak lanjut dan umumnya berdampak pada karir pelakunya, seperti kasus Steno Ricardo yang didepak oleh @bapak2id atau kasus Mommy ASF yang berhasil menurunkan citra dan jumlah subscriber akun Youtube AmmarTV dan masih banyak lagi lainnya.

Berpedoman dari kasus-kasus tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa 'hukum rimba' yang ditetapkan oleh netizen memiliki impact yang sangat besar. Karena itu banyak orang yang lebih memilih memanfaatkan kekuatan netizen dibandingkan dengan dengan melapor pada pihak berwajib. Mereka meyakini bahwa sanksi sosial dapat berimbas ke berbagai sektor, salah satunya pada sektor pendapatan. Untuk itu tidak mengherankan jika Microsoft mengklaim bahwa netizen Indonesia memiliki tingkat kesopanan yang rendah.



Rendahnya tingkat kesopanan disinyalir karena lemahnya hukum di Indonesia sehingga netizen dianggap sebagai opsi kedua ketika mereka tidak menemukan keadilan. Kondisi ini sangat memprihatinkan, di satu sisi Indonesia memegang teguh sila kelima yang berbunyi 'keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia', namun di sisi lain masih banyak masyarakat Indonesia yang sedang mencari keadilan. Oleh karena itu, untuk menciptakan netizen yang memiliki kesopanan dan yang mengedepankan norma dan nilai yang dijunjung tinggi oleh leluhur maka penting untuk memperbaiki tatanan hukum di Indonesia. Hukum di Indonesia harus mampu menjadi payung bagi korban sehingga korban merasa aman, terlindungi dan tidak lagi mencari keadilan di tempat lain, terutama dari netizen. Sehingga tidak ada lagi fenomena menjual kisah 'dapur' rumah tangga. ***